

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif survey, yaitu untuk mengetahui penyebab peserta JKN tidak memenuhi kewajiban membayar iuran di Kecamatan Lawang.

Penelitian Deskriptif menurut Arikunto (2006) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan faktor yang diteliti.

Data penelitian berupa data kuantitatif yang bersifat memaparkan tanpa menganalisis lebih dalam dan data yang disajikan dalam bentuk presentase tentang penyebab peserta tidak memenuhi kewajiban membayar iuran JKN berdasarkan faktor pekerjaan, pendapatan, atau kendala sistem pembayaran iuran.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta mandiri yang memiliki tunggakan iuran JKN minimal 20 (dua puluh) bulan di Desa Bedali, Desa Sidodadi, dan Desa Srigading – Kecamatan Lawang pada bulan Oktober 2019, yaitu sebanyak 433 KK (Kartu Keluarga). Berikut perinciannya:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta yang Memiliki Tunggakan Iuran JKN per Desa

Nama Desa	Jumlah (KK)	Persentase (%)
Desa Bedali	274	63%
Desa Sidodadi	115	27%
Desa Srigading	44	10%
Total	433	100%

Jumlah populasi tersebut peneliti dapatkan dengan cara bertanya langsung kepada Kader JKN dengan wilayah kerja 3 (tiga) desa tersebut di atas.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* agar semua desa dalam populasi dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing desa dengan proporsi sama dengan persentase sebesar 7%.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

Nama Desa	Jumlah (KK)	Persentase (%)	Sampel
Desa Bedali	274	7%	19
Desa Sidodadi	115	7%	8
Desa Srigading	44	7%	3
Total	433		30

Adapun responden dalam penelitian ini yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Peserta mandiri JKN,
- b. Rentang usia 20-80 tahun,
- c. Salah satu anggota keluarga peserta mandiri yang memiliki tunggakan iuran JKN,
- d. Jumlah bulan tertunggak minimal 20 bulan dan maksimal 25 bulan,
- e. Dapat berbicara dan mendengar dengan baik,

- f. Peserta mandiri JKN yang bersedia menjadi responden.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pengertian tersebut, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah faktor penyebab peserta mandiri tidak memenuhi kewajiban membayar iuran JKN, dengan 3 sub variabel penelitian, yaitu:

- a. Kemampuan peserta mandiri dalam membayar iuran Jaminan Kesehatan Nasional,
- b. Kendala pada sistem pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional,
- c. Persepsi peserta mandiri tentang program Jaminan Kesehatan Nasional.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2009) dalam (Arfilyah, 2016). Definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diamati dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran
1	Pekerjaan	Segala bentuk aktivitas seseorang yang dilakukan secara rutin serta mendapatkan imbalan berupa penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Kuisisioner	a. Bekerja, apabila mendapatkan penghasilan b. Tidak Bekerja, apabila tidak mendapatkan penghasilan
2	Pendapatan	Jumlah penghasilan yang didapat oleh sebuah keluarga sebagai hasil dari usaha anggota keluarganya setiap bulan	Kuisisioner	a. Tinggi: \geq Rp2.781.564,24 b. Rendah: \leq Rp2.781.564,24 (UMK Kab. Malang Tahun 2019) c. Tidak memiliki pendapatan
3	Kendala Sistem Pembayaran	Halangan yang pernah dialami peserta mandiri JKN pada mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban.	Kuisisioner	a. Pernah, apabila mengalami kendala pada sistem pembayaran saat membayar iuran JKN dan diharapkan responden dapat menceritakannya b. Tidak pernah, apabila tidak mengalami kendala pada sistem pembayaran saat membayar iuran JKN

3.5 Kriteria Objektif Variabel

Berdasarkan Definisi Operasional di atas, kriteria objektif variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pekerjaan

Pekerjaan adalah segala bentuk aktivitas seseorang yang dilakukan secara rutin serta mendapatkan imbalan berupa penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Variabel pekerjaan dibagi dalam dua kategori dengan memakai skala ordinal, dengan kriteria objektif:

- 1) Bekerja, jika pencari nafkah utama dalam keluarga bekerja sebagai PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang/wiraswasta, dan lain-lain.
- 2) Tidak bekerja, jika kepala keluarga atau anggota keluarga yang bertanggung jawab atas pembayaran iuran JKN tidak memiliki pekerjaan.

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang didapat oleh sebuah keluarga sebagai hasil dari usaha anggota keluarganya setiap bulan. Pendapatan keluarga dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan Upah Minimum Karyawan (UMK) Kabupaten Malang yaitu sebesar Rp2.781.564,24. Hal ini berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 188/665/KPTS/013/2018 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2019.

Kriteria objektif:

- 1) Tinggi, jika pendapatan pencari nafkah utama lebih dari Rp2.781.564,24
- 2) Rendah, jika pendapatan pencari nafkah utama kurang dari Rp2.781.564,24.
- 3) Tidak memiliki pendapatan, dikarenakan tidak memiliki pekerjaan.

c. Kendala pada Sistem Pembayaran Iuran

Kendala pada sistem pembayaran iuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah halangan yang pernah dialami peserta mandiri saat melaksanakan pemindahan dana atau pembayaran iuran JKN. Variabel kendala pembayaran iuran dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) Pernah, jika responden/anggota keluarga responden mengalami kendala pada sistem pembayaran iuran, misalnya sistem pembayaran iuran milik BPJS Kesehatan mengalami gangguan/*maintenance*, sistem ATM yang sedang bermasalah, atau responden telah membayar iuran tetapi tidak tercatat pada sistem milik BPJS Kesehatan.
- 2) Tidak pernah, jika responden/anggota keluarga responden tidak mengalami kendala pada sistem pembayaran iuran.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut Sukmadinata (2010) adalah sebuah tes yang memiliki karakteristik mengukur informan dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian, yang bisa dilakukan dengan membuat garis besar tujuan penelitian dilakukan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Alat tulis,
- b. Lembar kuisisioner, dan
- c. Laptop.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini, jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup-terbuka. Menurut Walgito (1999) kuisisioner tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka. Dimana kuisisioner tertutup adalah atau kuisisioner yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan yang diberikan, sehingga

responden tidak mempunyai kebebasan untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang diajukan kepada responden. Sedangkan, kuisisioner terbuka adalah kuisisioner yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan, sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Desa Bedali, Sidodadi, dan Srigading – Kecamatan Lawang yang dibantu oleh Kader JKN dengan desa binaan atau wilayah kerja 3 desa tersebut.

3.8 Tahap-tahap Pengumpulan Data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi 4 (empat) tahap, antara lain:

a. Tahap Awal

Tahap awal pada penelitian ini adalah pembuatan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner yang diajukan tersebut diajukan dalam bentuk tertulis yang nantinya akan diajukan kepada responden.

b. Tahap Perijinan

- 1) Mengantarkan surat ijin dari institusi ke tempat perijinan penelitian kepada masyarakat, yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) guna mendapatkan surat tembusan atau surat pengantar ijin penelitian ke daerah yang dituju untuk melakukan penelitian;
- 2) Menyerahkan surat tembusan atau surat pengantar ijin penelitian ke daerah yang dituju, yaitu Kecamatan Lawang, Desa Bedali, Desa Sidodadi, dan Desa Srigading;
- 3) Mengunjungi seorang Kader JKN dengan wilayah kerja Desa Bedali, Desa Sidodadi, dan Desa Srigading – Kecamatan Lawang guna membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan mencari responden.

- c. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menentukan target responden yang akan diteliti;
 - 2) Meminta ketersediaan waktu responden dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti kepada responden;
 - 3) Peneliti memberikan lembar Pernyataan Menjadi Responden dan diharapkan responden untuk membaca terlebih dahulu lembar tersebut yang berisi tentang tujuan dari penelitian yang dilakukan ini;
 - 4) Jika responden menyetujui lembar Pernyataan Menjadi Responden, maka langkah selanjutnya adalah pengisian lembar *Informed Consent* yang menyatakan bahwa responden yang bersangkutan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian ini;
 - 5) Kemudian, peneliti memberikan lembar Kuisisioner kepada responden dan menjelaskan tata cara pengisian lembar kuisisioner tersebut;
 - 6) Peneliti tetap mendampingi responden saat pengisian lembar kuisisioner berlangsung;
 - 7) Setelah pengisian selesai, peneliti akan mengambil kembali lembar kuisisioner yang telah terisi.
- d. Tahap Akhir
 - 1) Melakukan rekapitulasi data dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden;
 - 2) Melakukan analisis data yang kemudian dimasukkan untuk menjadi sebuah laporan penelitian; dan
 - 3) Kemudian, meminta surat keterangan dari desa yang bersangkutan bahwa peneliti telah selesai melaksanakan penelitian pada desa tersebut.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bedali, Desa Sidodadi, dan Desa Srigading – Kecamatan Lawang – Kabupaten Malang.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan November 2019 hingga bulan Desember 2019.

3.10 Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data

3.10.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi (Arfiliyah, 2016). Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuisioner apakah jawaban lengkap, jelas, dan relevan. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari kuisioner akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum diolah, untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

b. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi data dilakukan jika peneliti telah menyelesaikan tahap *editing*. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul akibat pengisian kuisioner oleh responden. Pada tahapan ini, yang perlu disediakan adalah tabel kerja atau *mastertable* sesuai dengan variabel-variabelnya.

3.10.2 Penyajian Data

Data tiap-tiap variabel dari hasil penelitian yang telah dianalisis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan disertai dengan asumsi penjelasan atau interpretasi dari setiap tabel. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan mudah untuk dipahami.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) atau responden, dan institusi lembaga yang terkait dengan penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian

terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta yang memiliki tunggakan iuran. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti yaitu:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

- c. Keadilan dan keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan *gender*, agama, etnis, dan sebagainya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir sebaik mungkin kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.